

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian tentang Analisis Konsep Meja Makan dalam Menghadirkan Nilai-Nilai Kristiani dalam Keluarga di Desa Salutambun Kabupaten Mamasa, maka dapat disimpulkan bahwa konsep meja makan adalah tradisi makan bersama sebagai media pendidikan Kristen yang bersifat informal dalam masyarakat di desa Salutambun. Di mana dalam makan bersama terjadi percakapan yang menciptakan nilai-nilai kristiani yang disampaikan orang tua kepada anak. Nilai-nilai Kristiani yang dihadirkan yaitu nilai kebersamaan, kejujuran, kedisiplinan, keadilan, spiritual, kasih, kesetiaan, damai sejahtera, kemurahan dan kebaikan. Nilai-nilai yang disampaikan melalui percakapan di meja makan, menjadi pengingat, petunjuk arah dan motivasi bagi kehidupan seluruh anggota keluarga.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, saran penulis adalah sebagai berikut:

1. Skripsi ini hendaknya dijadikan bahan referensi bagi pihak kampus IAKN Toraja, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Kristen, Program Studi Pendidikan Agama Kristen, khususnya dalam mata kuliah PAK

kontekstual, pembimbing pendidikan agama kristen, serta PAK anak dan remaja.

2. Skripsi ini hendaknya dijadikan pedoman bagi keluarga kristen di desa Salutambun untuk lebih memahami tradisi makan bersama agar terus dilestarikan bahkan ditingkatkan, dalam rangka menghadirkan nilai-nilai kristiani dalam keluarga, sehingga tradisi tersebut tidak punah seiring dengan berkembangnya zaman.
3. Skripsi ini dapat menjadi rekomendasi bagi peneliti selanjutnya untuk dapat mengkaji pemaknaan terhadap substansi yang ada di meja makan.